

e-ISSN : 2656-2340
p-ISSN : 2656-3460

Journal of Classroom Action Research

Jurnal Penelitian Tindakan Kelas



Diterbitkan Oleh:
Program Studi Magister Pendidikan IPA
Pascasarjana Universitas Mataram

Pengembangan *Handout* Sebagai Suplemen Bahan Ajar Era *New Normal*

Rida Nur Wahyuni¹, Darmiany¹, Mansur Hakim¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Mataram



Di Susun Oleh:

**Rida Nur Wahyuni
NIM. E1E217144**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM**

2023

DITERBITKAN OLEH

**Program Studi Magister Pendidikan IPA
Pascasarjana Universitas Mataram**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125
Telp. (0370) 623873

Hal : Rekomendasi Tidak Ujian Skripsi

Mataram,

Mei 2023

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Mataram

Dengan hormat,
Berdasarkan pedoman akademik tahun 2020 FKIP Universitas Mataram halaman 28 pasal 39 (Pelaksanaan Skripsi) butir 8 ditanyakan **jika sudah mengumpulkan artikel hasil penelitian skripsi minimal sinta 4 di perbolehkan tidak mengikuti ujian skripsi**. Untuk itu kami pembimbing I (Prof. Dr. Hj. Darmiany, M.Pd.) dan Pembimbing II (Dr. Mansur Hakim M.Pd.) merekomendasikan mahasiswa dengan identitas:

Nama : Rida Nur Wahyuni
NIM : E1E217144
Program studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi artikel : Pengembangan Handout Sebagai Suplemen Bahan Ajar Era New Normal Kelas III SDN 32 Cakranegara
Nama jurnal : Journal of Classroom Action Research (JCAR)
Periode terbit : Edisi Mei Volume 5 Nomor 2
Status jurnal : Terakreditasi Nasional Sinta 4

Merekomendasikan untuk tidak melaksanakan ujian skripsi, nilai ujian disesuaikan nilai jurnal publikasi sinta 4 (artikel jurnal dan laporan skripsi terlampir). Demikian surat rekomendasi ini untuk dapat dimaklumi.
Terimakasih.

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Skripsi I

Dosen Pembimbing Skripsi II

(Prof. Dr. Hj. Darmiany, M.Pd.)

(Dr. Mansur Hakim M.Pd.)

NIP. 195812181986032002

NIP. 197203072008121001

Tembusan:

- Yth Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNRAM



Letter of Acceptance (LoA)

Based on the results of a review conducted by the Journal of Classroom Action Research editorial team, hereby declare that:

Author : Rida Nur Wahyuni, Darmiany, Mansur Hakim
Title : Pengembangan Handout Sebagai Suplemen Bahan Ajar Era New Normal
Decision : ACCEPTED
Date : 20 April 2023

The paper with the title above will be published in **Volume 5 Issue 2, May 2023**

Thank you for your attention and cooperation.

Mataram, April 20, 2023

Editor in Chief

Prof. Dr. Agus Ramdani, M.Sc

Journal of Classroom Action Research (JCAR)

Indexed on:



Journal of Classroom Action Research e-ISSN: 2656-2340, p-ISSN: 2656-3460 is a journal that contains articles on the results of classroom studies, from lecturers, teachers, as well as the results of student research. Journal of Classroom Action Research is one of the journals published by the Master of Science Education, Postgraduate Studies, University of Mataram. This journal is published 4 (four) times a year, February, May, August, and November. The Journal of Classroom Action Research is a journal that provides open access to research results that can be read and downloaded free of charge to the public and will support the exchange of knowledge of research results in the field of education. All content is published under the license [Creative Commons Attribution 4.0 International License \(CC-BY License\)](#).

The journal aims to provide high-quality papers and critical issues in the field of education including:

- Teaching and Learning Innovation,
- Instructional Design and Methodology,
- E-learning
- Teacher Education
- Educational technology
- Learning Environment
- Assessment of Educational Practices
- Classroom Research

Editorial Team

Editor in Chief

Prof. Dr. Agus Ramdani, M.Sc, ID SCOPUS: [57209779002](#), Master of Science Education Study Program, University of Mataram, Indonesia

Editorial Board

Prof. A. Wahab Jufri, ID SCOPUS: [57200100991](#), Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia

Assoc. Prof. Dr. Mohd Mustafa Awang Kechik, ID SCOPUS: [18037839400](#), Universiti Putra Malaysia, Malaysia

Dr. Saprizal Hadisaputra, M.Sc, ID SCOPUS: [55544930300](#), Chemistry Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia

Prof. Dra. Susilawati, M.Si., Ph.D, ID SCOPUS: [57205535848](#), Master of Science Education Study Program, University of Mataram, Indonesia

Dr. Yayuk Andayani, M.Si, ID SCOPUS: [57224423274](#), Chemistry Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia

Dr. Putu Artayasa, M.Si, ID SCOPUS: [57200114787](#), Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia

Dr. Sukardi, M.Pd, ID SCOPUS: [57207996994](#), Social Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia

Muhammad Nasir, M.Pd, ID SCOPUS: [57212334906](#), Science Education, IAIN Palangka Raya, Indonesia

Hamidi, S.Pd., M.Pd, ID SCOPUS: [57216950915](#), Postgraduate, University of Mataram, Indonesia

M. Yustiqvar., M.Pd, ID SCOPUS: [57211987326](#), Postgraduate, University of Mataram, Indonesia

Reviewers

Prof. Muhlis, SCOPUS ID : **57211427517**, Mataram University, Faculty of Learning Teacher and Education Science, Indonesia, Indonesia, Indonesia

Prof. Agus Abhi Purwoko, SCOPUS ID : **6603460174**, Mataram University, Magister of Science Education, Indonesia

Dr. Dadi Setiadi, SCOPUS ID : **17036985100**, Faculty of Learning Teacher and Education Science, Indonesia

Dr. Hamdanah, SCOPUS ID : **57205633417**, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, Indonesia

Dr. Jamaluddin, SCOPUS ID : **57213608905**, Mataram University, Faculty of Learning Teacher and Education Science, Indonesia, Indonesia

Dr. Lalu Zulkifli, SCOPUS ID : **15066284800**, Mataram University, Faculty of Learning Teacher and Education Science, Indonesia

Dr. Saprizal Hadisaputra, SCOPUS ID : **55544930300** Mataram University, Faculty of Learning Teacher and Education Science, Indonesia

Dr. Muhammad Khalis Bin Abdul Karim, SCOPUS ID : **57211921340**, Universiti Putra Malaysia, Malaysia

Dr. Fahrudin, M.Pd, Elementary School Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia

ARTICLES

1. [Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IVA SDN 32 Cakranegara](#)
Yusrin, I. Nyoman Karma, Mansur Hakim
1-11
2. [Analisis Jenis-Jenis Kesulitan dalam Membaca dan Menulis Permulaan pada Siswa](#)
Nur Istiqoma, Lalu Hamdian Affandi, Baiq Niswatul Khair
12-17
3. [Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Materi Trigonometri Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Siswa](#)
Widiarni Sayidah, Sri Subarinah, Nurul Hikmah, Baidowi Baidowi
18-25
4. [Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus](#)
Sri Sopiati, Hari Witono, Husniati
26-33
5. [Implementasi Model Pembelajaran Treffinger Pada Materi Keanekaragaman Hayati Dengan Bantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa](#)
Ni Nyoman Sugiartini, Mahrus, Kusmiyati, Khairuddin
34-39
6. [Analisis Tingkat Berpikir Geometri Siswa Menurut Teori van Hiele Ditinjau dari Gaya Belajar](#)
Rahmawati, Nyoman Sridana, Tabita Wahyu v, Sudi Prayitno
40-47
7. [Kesalahan Menyelesaikan Soal Cerita Bentuk Aljabar Ditinjau Dari Gaya Belajar](#)
Fifin Asmaliyah, Sripatmi, Nilza Humaira Salsabila, Arjudin
48-58
8. [Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa](#)
Ni Nyoman Nopiantari Sasmita, Mahrus, Tri Ayu Lestari, Syamsul Bahri
59-64
9. [Penerapan Kegiatan Bermain Kolase Menggunakan Bahan Alam untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak](#)
Sumarni, Nurhasanah, I Made Suwasa Astawa, Muhammad Tahir
65-72
10. [Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa](#)
Baiq Handini Lora Padian, Sri Subarinah, Ratna Yulis Tyaningsih, Harry Soepriyanto

73-80

11. [Pengaruh Pembelajaran Bermain Peran Makro Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak](#)
Vuvut Thamarra Dhewi U.S, I Wayan Karta, Fahrudin
81-86
12. [Identifikasi Pemanfaatan APE dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun](#)
Rahayu Oktapilasari, Baik Nilawati Astini, Ni Luh Putu Nina Sriwarthini, Muhammad Tahir
87-96
13. [Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia 5-6 Tahun](#)
Khairunnisaq Bahri, I Made Suwasa Astawa, Ni Luh Putu Nina Sriwarthini, Baik Nilawati Astini
97-105
14. [Analisis Kemampuan Penalaran Matematika Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar](#)
Sukmawati, Amrullah, Nurul Hikmah, Harry Soepriyanto
106-110
15. [Identifikasi Penggunaan Alat Permainan Edukatif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak](#)
Ismi Ayuti Jusman, Baik Nilawati Astini, Nurhasanah, Fahrudin Fahrudin
123-130
16. [Penggunaan Media Plastisin Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6](#)
Melsya Raodatul Kholbu, I Made Suwasa Astawa, Nurhasanah, Ika Rachmayani
117-122
17. [Identifikasi Penggunaan Alat Permainan Edukatif Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak](#)
Khairunnisaq, Baik Nilawati Astini, Ika Rachmayani, Fahrudin
111-116
18. [Pengembangan Media Pakapin \(Papan Kantong Pintar\) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu](#)
Kurnia, Nurul Kemala Dewi, Nurhasanah
131-136
19. [Pengembangan Permainan Kartu Huruf Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Anak](#)
Mazaya Aprilia Harly, Nurhasanah, I Made Suwasa Astawa, Fahrudin
137-142
20. [Pengaruh Penggunaan LKPD Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa](#)
Triyana Zumratul, Ida Ermiana, Muhammad Tahir
143-148
21. [Meningkatkan Nilai Agama Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Pembiasaan](#)
Jamilah Amalia, Abdul Kadir Jaelan, Ika Rachmayani, Nurhasanah
149-155

22. [Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain Peran](#)
Fatayatun Nurarifiaty, Nurhasanah, Baik Nilawati Astini, Fahrudin
156-160
23. [Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Penjumlahan Pada Siswa Kelas II SDN Rato Tahun Ajaran 2022/2023](#)
Nur Annisa, Darmiany, Awal Nur Kholifatur Rosyidah
161-167
24. [Hubungan Program Literasi Dasar Dengan Minat Baca Siswa](#)
Yuli Srihartati, Husniati, Khairun Nisa
168-178
25. [Analisis Faktor Penghambat Gerakan Literasi Baca Tulis Siswa di Desa Wisata MI Nurul Islam Kuta](#)
Andini Putri, Asrin, Awal Nur Kholifatur Rosyidah
178-187
26. [Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tema: keunikan Daerah Tempat Tinggalku Siswa](#)
Muhammad Isra, Muhammad Tahir, Moh. Irawan Zain, Siti Istiningasih
188-192
27. [Analisis Kesulitan Menulis Teks Narasi Siswa](#)
Nurmala Kartina, Moh. Irawan Zain, Awal Nur Kholifatur Rosyidah
193-196
28. [Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pasca Pandemi Dalam Penggunaan Media Digital](#)
Ari Nashiruddin Zaini, Muhammad Tahir, Ida Ermiana
197-202
29. [Peningkatan menulis puisi pada siswa kelas 3 menggunakan metode mind mappin di SDN 40 Ampenan](#)
Sukmawati, Ida Bagus Kade Gunayasa, I Nyoman Karman
30. [Analisis Kemampuan Representasi Matematis Pada Materi Program Linear Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa](#)
Amalia Sukmawati, Laila Hayati, Nurul Hikmah, Baidowi
210-219
31. [Pengembangan Handout Sebagai Suplemen Bahan Ajar Era New Normal](#)
Rida Nur Wahyuni, Darmiany, Mansur Hakim
32. [Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Iv Melalui Metode Permainan Bisik Berantai](#)
Arsyah Nurjannah S, Lalu Hamdian Affandi, Ida Ermiana
33. [Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa Di Kelas Rendah](#)
Indra Zamrud, Darmiany, Lalu Hamdian Affandi, Moh. Irawan Zain
34. [Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning \(Pbl\) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa](#)
Hardiantiningsih, Siti Istiningasih, Hasnawati

35. Pengembangan Buku Saku Matematika Berbasis Mind Mapping Materi Debit Siswa

Sri Hidrolaksmi, Safruddin, Awal Nur Kholifatur Rosyidah

243-248

**Rida Nur Wahyuni¹, Darmiany¹, Mansur Hakim¹**

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Jl. Majapahit no.62, Mataram, NTB, 83125. Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i2.3832>

Received: 30 Januari 2023

Revised: 07 April 2023

Accepted: 20 April 2023

Abstract: The 2013 curriculum in the new normal era after the Covid-19 pandemic became a factor causing difficulties in the teaching and learning process in the classroom between teachers and students in Indonesia. Handouts are a means of supplementing teaching materials that can help overcome problems that arise so that it makes it easier for students to receive teaching material and makes it easier for teachers to provide subject matter. This research aims to develop proper and practical handouts as a supplement to teaching materials in the new normal era. This research method uses the Research & Development method with a 4-D development model in which the stages have been defined. Data collection techniques used questionnaires which were distributed to respondents according to research needs. Data analysis techniques using quantitative descriptive analysis. The results of the research testing the feasibility level of using handouts from the validator of teaching materials obtained a validation level value of 3.4 or obtained the "very feasible" criteria for use. The feasibility validation level of the subject matter expert gets a value of 3.5 or gets the "very feasible" criteria for use. The feasibility validation level of the class teacher's response obtained a value of 3.7 or obtained the "very feasible" criteria for use. The eligibility validation level of students obtains a value of 3.9 or gets the criteria of "very feasible" to be accepted by students. The conclusion of this study is that this handout is appropriate for use as a supplement to teaching materials in the new normal era for third grade elementary school students at SDN 32 Cakranegara.

Keywords: Teaching Materials, Handouts, New Normal Era, Things Around Me.

Abstrak: Kurikulum 2013 pada era *new normal* paska pandemi Covid-19 menjadi faktor penyebab kesulitan proses belajar mengajar di kelas antara guru dan peserta didik di Indonesia. *Handout* menjadi salah satu sarana suplemen bahan ajar yang dapat membantu mengatasi masalah yang muncul sehingga mempermudah siswa untuk menerima materi bahan ajar dan mempermudah guru untuk memberikan materi pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan handout yang layak dan praktis sebagai suplemen bahan ajar pada era *new normal*. Metode penelitian ini menggunakan metode *Research & Development* dengan model pengembangan 4-D yang langkah-langkah tahapannya sudah ditetapkan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang dibagikan kepada responden sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian pengujian tingkat kelayakan penggunaan *handout* dari validator bahan ajar memperoleh nilai tingkat validasi 3.4 atau mendapatkan kriteria "sangat layak" untuk digunakan. Tingkat validasi kelayakan dari ahli materi mendapatkan nilai 3.5 atau mendapatkan kriteria "sangat layak" untuk digunakan. Tingkat validasi kelayakan dari respon guru kelas memperoleh nilai 3.7 atau mendapatkan kriteria "sangat layak" untuk digunakan. Tingkat validasi kelayakan peserta didik memperoleh nilai 3.9 atau mendapatkan kriteria "sangat layak" untuk diterima oleh peserta didik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa *handout* ini layak untuk digunakan sebagai suplemen bahan ajar era *new normal* siswa kelas III SD di SDN 32 Cakranegara.

Kata Kunci: Bahan Ajar, *Handout*, Era *New Normal*, Benda di Sekitarku.

Pendahuluan

Pelaksanaan proses pembelajaran guru memiliki peranan yang sangat penting. Guru juga berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, mengembangkan pelajaran yang baik dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus dicapai (Daryanto, & Rahardjo, M., 2012: 1). Selain guru, keberadaan bahan ajar juga sangat penting sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Untuk mengembangkan bahan ajar, sangat dituntut kreatifitas guru terhadap bahan ajar yang berlaku saat ini yang berpedoman pada kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menggunakan buku pegangan peserta didik dan guru yang berupa buku tematik sebagai sumber belajar. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna. Proses pembelajaran tematik menekankan partisipasi peserta didik yang aktif, menarik, dan menyenangkan. Meskipun pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik, namun peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran (Rosmalina, *et al.*, 2022: 187).

Bahan ajar merupakan salah satu sumber belajar peserta didik. Oktaviani (2017: 5) mengatakan bahwa perkembangan bahan ajar saat ini sangat pesat berawal dari bahan ajar yang berisi teks hingga saat ini muncul bahan ajar lainnya dengan beragam jenis meliputi: modul, LKS, buku pengayaan, *handout*, dan lain-lain. Bahan ajar yang menarik akan mampu mendukung proses belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, diharapkan guru bisa mengembangkan bahan ajar yang membuat peserta didik lebih tertarik terhadap pembelajaran.

Bahan pembelajaran yang menarik sangat dibutuhkan di dunia pendidikan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran bisa lebih aktif, apalagi dalam situasi pandemic covid-19. Tidak bisa dipungkiri, pandemic covid-19 yang melanda ke seluruh dunia telah mengubah tatanan kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan.

Era New Normal bisa diartikan suatu masa dengan normal baru atau sesuatu yang baru, ini adalah asumsi bahwa kita kembali normal dengan berbagai persyaratan yang ditetapkan oleh protokol kesehatan demi keselamatan semua orang. Sehingga pada era *new normal* seperti sekarang, kegiatan belajar di kelas menjadi hal yang lazim dengan suguhan baru dan getaran baru (Istiningsih, *et al.*, 2021: 912). Di era *new normal* pendidikan akan terus mengalami perubahan (Dziuban, dkk, 2018). Guru dapat memberlakukan

pembelajaran kolaborasi antara tatap muka dengan pembelajaran *online*. Menurut Anggraini *et al.* (dalam Utari *et al.*, 2020), pembelajaran kolaborasi antara tatap muka dengan pembelajaran *online* dinamakan *blended learning*. Oleh karena itu, pembelajaran *blended learning* cocok untuk digunakan pada saat keadaan era *new normal*.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, perlu dilakukannya pengembangan bahan ajar inovatif sehingga guru tidak hanya menggunakan buku tema dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Dalam mengembangkan bahan ajar, guru perlu memperhatikan, yakni antara lain; ketersediaan bahan sesuai tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran, dan tuntutan pemecahan masalah. Bahan ajar yang dapat dikembangkan salah satunya adalah bahan ajar *handout*. Bahan ajar ini merupakan sebuah inovasi, disebabkan belum ada guru yang melakukan pengembangan *handout* ini sebagai suplemen bahan ajar era *new normal* khususnya pada buku Tema 3 Subtema 1 muatan Bahasa Indonesia. Pembahasan pada *handout* ini berisi kalimat yang mudah dipahami dan ilustrasi gambar dari berbagai literatur yang sudah diringkaskan. Dengan adanya pengembangan ini dapat menjelaskan konsep materi yang menarik dan menyenangkan kepada peserta didik.

Beberapa penelitian sejenis terdahulu mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang dilakukan dengan judul skripsi "Pengembangan *Handout* Sebagai Suplemen Bahan Ajar Era *New Normal* Kelas III SDN 32 Cakranegara". Persamaan yang dilakukan peneliti dengan ketiga penelitian terdahulu adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar tambahan sebagai pelengkap pembelajaran berupa *handout*.

Perbedaan yang dilakukan peneliti dengan ketiga penelitian terdahulu dipaparkan sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dhini Aprilia, Sony Irianto, Sri Muryaningsih (2020) yang berjudul "Pengembangan *Handout* Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 Kelas IV Di SD Negeri Kembaran". Hasil penelitian dikategorikan layak digunakan sebagai solusi pembaruan bahan ajar yang menarik dan menyenangkan karena mempunyai kriteria yang valid, praktis, dan efektif sehingga dapat membantu proses pembelajaran. Perbedaannya adalah penelitian ini mengembangkan *handout* kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan dilaksanakan di kelas V SDN Kembaran.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Agnes Firmansyah, Adzimatnur Muslihasari (2020) yang berjudul "Pengembangan *Handout* Berbasis Cerita Pendek Tematik Tema 5 Kelas 5 Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa". Hasil penelitian dikategorikan layak, hal ini dapat dilihat dari produk

hasil pengembangan telah memenuhi komponen sebagai bahan ajar yang baik untuk digunakan karena bahan ajar telah melalui validasi yakni 88,1% menunjukkan kriteria sangat baik. Perbedaannya adalah penelitian ini mengem-bangkan *handout* berbasis cerita pendek tematik tema 5 kelas 5 untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nisfi Laili Rakhmadina dan Supriyatno (2020) yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar *Handout* Materi Karya Seni Kolase Berbasis Bahan Alam Untuk Kelas IV SD". Hasil penelitian dikategorikan sangat layak, hal ini dapat dilihat dari nilai yang diberikan oleh ahli validasi materi dan desain, serta tanggapan peserta didik dan guru sangat baik membahas materi tentang bermain drama yang dilaksanakan di kelas IV SD. Perbedaannya adalah penelitian ini mengembangkan bahan ajar *handout* materi karya seni kolase berbasis bahan alam untuk kelas IV SD.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis Penelitian dan Pengem-bangan atau lebih dikenal dengan *Research and Development* (R&D). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang layak untuk digu-nakan berdasarkan penilaian dari para ahli. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah sebuah bahan ajar yang mengacu pada model pengembangan dari Thiagarajan (dalam Trianto, 2014:233) yang dikenal dengan model 4-D. Model tersebut dilakukan melalui 4 tahap, yaitu: *define* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran).

Subjek dalam penelitian pengem-bangan ini adalah siswa kelas III SDN 32 Cakranegara. Jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi ahli bahan ajar, validasi ahli materi, respon guru, dan respon peserta didik. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari masukan dan saran para ahli pada tahapan validasi produk.

Instrumen pengumpulan data yang digu-nakan berupa angket yang terdiri dari sejumlah pernyataan tertulis yang diberikan kepada sejumlah responden untuk memperoleh informasi terkait penelitian yang dilakukan. Angket digu-nakan untuk mengetahui hasil validasi ahli bahan ajar, ahli materi, respon guru, dan respon peserta didik dengan menggunakan skala likert yang diisi dengan memberikan *checklist* (V) pada kolom yang tersedia. Data yang dianalisis adalah data yang didapatkan dari lembar validasi ahli bahan ajar, validasi ahli materi, respon guru, dan respon peserta didik. Lembar angket tersebut dianalisis secara deskriptif

kuantitatif.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian pengembangan *handout* sebagai suplemen bahan ajar untuk siswa Sekolah Dasar kelas III tema 3 Benda di Sekitarku di SDN 32 Cakranegara dilaksanakan dengan menggunakan pengembangan model 4-D yang merupakan model pengembangan bahan ajar era *New Normal*. Taha-pan dari pengembangan model 4-D adalah *Define, Design, Develoment dan Disseminate*.

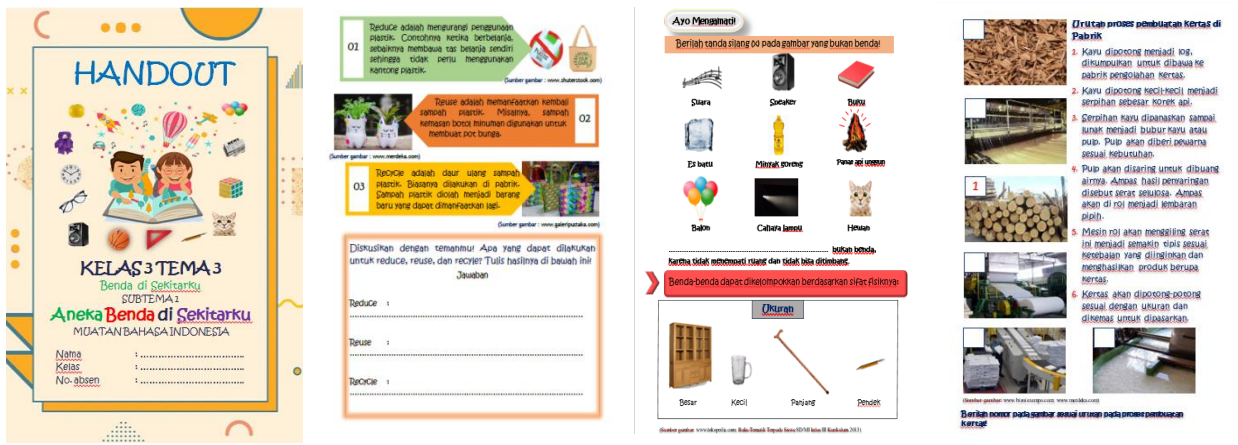
1. *Define* (analisis)

Tahap *define* diawali dengan melakukan analisis awal sampai dengan akhir. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan dasar yang dihadapi, mengetahui masalah atau kesulitan yang muncul, sampai dengan menge-tahui cara mengatasi permasalahan tersebut dengan baik. Selain melakukan observasi di dalam kelas, dilakukan wawancara dengan guru kelas untuk memperoleh data tentang bahan ajar yang digunakan, masalah atau kesulitan guru dengan bahan ajar Kurikulum 2013 sehingga ditemukan hal-hal yang menjadi masukan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran di kelas III SDN 32 Cakranegara dan dirumuskan hasil akhir untuk membuat suplemen bahan ajar tambahan berupa *handout*.

2. *Design* (perancangan)

Tahap *design* adalah proses perancangan *handout* kelas III SD pada tema 3 subtema 1 Aneka Benda di Sekitarku muatan Bahasa Indonesia. Perancangan *handout* dilakukan mela-lui proses yang cukup panjang dan mengalami beberapa kali perbaikan dengan beberapa pertim-bangan dan saran dari guru, ahli materi, dan ahli bahan ajar. Materi yang ditampilkan pada *handout* tidak menyimpang dari Buku Siswa kelas III SD, tetapi melengkapi dan memperjelas hal-hal yang belum ada di buku siswa dan menerangkan bagian-bagian yang kurang dapat dipahami oleh siswa.

Hasil perbaikan terhadap rancangan isi dan rancangan tampilan berdasarkan masukan guru kelas, validasi ahli bahan ajar, dan validasi ahli materi antara lain meliputi : desain cover yang menarik, kesesuaian pemakaian jenis huruf, kesesuaian gambar dengan isi, ketepatan variasi ukuran dan bentuk huruf, ketepatan penataan paragraf, ketepatan penggunaan gambar, ketepatan ukuran gambar, pemakaian warna yang konsisten, layout yang menarik, penggunaan kalimat yang jelas, efektif, dan sesuai dengan EYD. *Handout* dirancang menggunakan kertas HVS ukuran A4, disesuaikan dengan buku ajar yang dipakai di kelas dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Rancangan design handout kelas III yang sudah diperbaiki berdasarkan masukan dari guru, ahli bahan ajar, dan ahli materi

3. Development (pengembangan)

Develop/development merupakan tahap untuk menghasilkan produk pengembangan yaitu produk bahan ajar handout. Langkah-langkah dalam metode tahapan ini yaitu expert appraisal dan development testing. Pada langkah ini, suplemen bahan ajar berupa handout diru-muskan, disusun dan dicetak untuk dilakukan uji coba kepada siswa. Selama proses perumusan dan penyusunan, ide, saran dan pendapat dari guru, ahli bahan ajar, dan ahli materi dirangkum untuk menyimpulkan tujuan penerbitan handout yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Rekapitulasi atas hasil validasi oleh para ahli yang kompeten di bidangnya tersebut, kemudian dicocokkan dengan Tabel Skor Kriteria Penilaian Pakar untuk menentukan nilai kriteria suatu bahan agar dapat diketahui tingkat kelayakannya (Mardapi, 2008). Penskoran diambil dengan skala likert, sedangkan interval nilai dan interval prosentase dihitung dengan rumus yang sudah ditetapkan. Hasil olahan data tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Skor Penilaian Pakar

Nilai Angka	Kriteria	Interval Nilai
4	Sangat Layak	3.26 - 4.00
3	Layak	2.51 - 3.25
2	Cukup Layak	1.76 - 2.50
1	Kurang Layak	0.00 - 1.75

Sumber: Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes Mardapi, (2008)

Validasi bahan ajar dilakukan oleh ahli bahan ajar dari Universitas Mataram. Hasil validasi bahan ajar diolah dan disajikan dalam tabel di bawah ini:



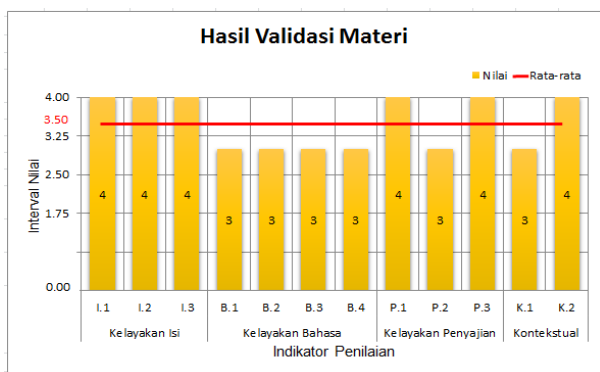
Tabel 2. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Ahli Bahan Ajar

Dari 12 indikator pertanyaan yang diberikan kepada ahli bahan ajar, ada 7 indikator mendapatkan nilai 3 atau mendapatkan kriteria "layak" dan 5 indikator mendapatkan nilai 4 atau mendapatkan kriteria "sangat layak".

Tujuh indikator yang mendapatkan nilai "layak" sebagian besar mengarah pada desain cover, ketepatan dan layout gambar, serta penggunaan bahasa dan kalimat agar lebih sederhana dan disesuaikan dengan EYD.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata pen-capaian angka penilaian handout adalah 3.4, sehingga bisa disimpulkan bahwa secara kese-luruhan menurut ahli bahan ajar, handout untuk kelas III Tema 3 Dan Subtema 1 Aneka Benda di Sekitarku mendapat kriteria nilai "sangat layak" untuk dipergunakan di SDN 32 Cakranegara.

Validasi materi dilakukan oleh ahli materi dari Universitas Mataram dan dari SDN 32 Cakra-negara. Hasil validasi materi diolah dan disajikan dalam Gambar 2.

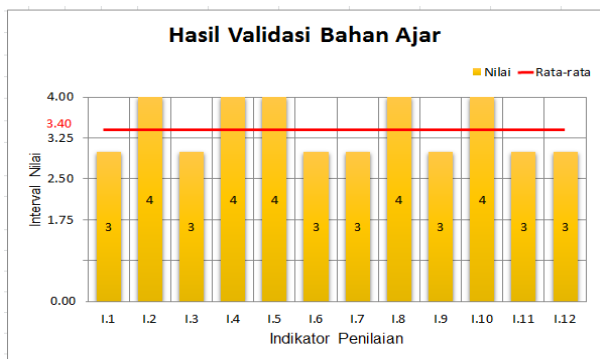


Gambar 2. Hasil Validasi Materi oleh Ahli Materi

Dari 12 indikator pertanyaan yang diberikan kepada ahli materi, ada 6 indikator mendapatkan nilai 3 atau mendapatkan kriteria “layak” dan 6 indikator mendapatkan nilai 4 atau mendapatkan kriteria “sangat layak”.

Kelayakan isi terdiri dari 3 indikator pertanyaan, dan semua penilaian memberikan kriteria “sangat layak”. Kelayakan bahasa terdiri dari 4 indikator pertanyaan dan semuanya mendapatkan kriteria “layak”. Kelayakan penyajian terdiri dari 3 pertanyaan dengan 2 indikator mendapat kriteria “sangat layak” dan 1 indikator mendapatkan kriteria “layak”. Penilaian konteks-tual terdiri dari 2 indikator pertanyaan dengan 1 indikator mendapatkan kriteria “sangat layak” dan 1 indikator yang lain mendapatkan nilai “layak”.

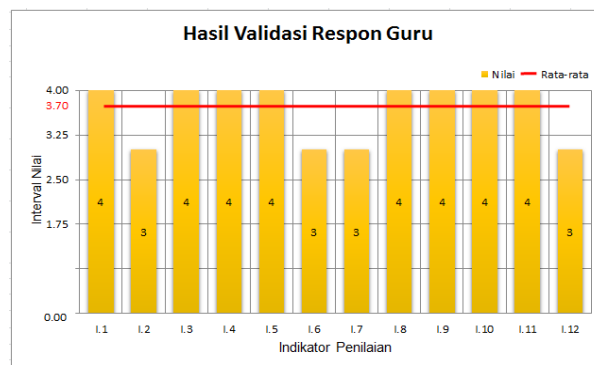
Secara keseluruhan, nilai rata-rata pencapaian



angka penilaian *handout* adalah 3.5, sehingga bisa disimpulkan bahwa secara keseluruhan menurut ahli materi, *handout* untuk kelas III Tema 3 Dan Subtema 1 Aneka Benda di Sekitarku mendapat kriteria nilai “sangat layak” untuk dipergunakan di SDN 32 Cakranegara.

Validasi dari angket respon guru dilakukan oleh guru kelas dari SDN 32 Cakranegara. Hasil validasi angket respon guru diolah dan disajikan dalam Gambar 3.

Tabel 4. Hasil Validasi Respon Guru



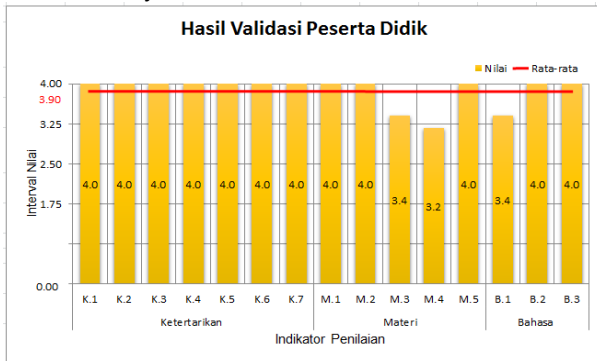
Dari 12 indikator pertanyaan yang diberikan kepada guru kelas, ada 4 indikator mendapatkan nilai 3 atau mendapatkan kriteria “layak” dan 8 indikator mendapatkan nilai 4 atau mendapatkan kriteria “sangat layak”.

Empat indikator yang mendapatkan nilai “layak” sebagian besar mengarah pada kese-suaian pembelajaran, pengaturan gambar dan tulisan, penyajian materi dan gambar, serta kejelasan huruf dan angka yang ada pada *handout*. Secara keseluruhan, nilai rata-rata pencapaian angka penilaian *handout* adalah 3.7, sehingga bisa disimpulkan bahwa secara keseluruhan menurut guru kelas, *handout* untuk kelas III Tema 3 Dan Subtema 1 Aneka Benda di Sekitarku mendapat kriteria nilai “sangat layak” untuk dipergunakan di SDN 32 Cakranegara.

Validasi dari angket respon peserta didik dilakukan kepada 30 siswa kelas III SDN 32 Cakranegara untuk mengetahui hasil uji coba produk terbatas dan uji coba lapangan Data angket diberikan dengan 15 indikator pertanyaan yang diberikan kepada siswa, kemudian dikelola untuk mendapatkan data rata-rata yang dirangkum menjadi satu tabel dengan tiga bagian aspek penilaian yaitu aspek ketertarikan, kelayakan materi, dan kelayakan bahasa. Hasil validasi angket respon peserta didik diolah dan disajikan dalam tabel 5 di bawah.

Pada tabel dapat dilihat bahwa ada 1 indikator yang mendapatkan nilai 3 atau mendapatkan kriteria “layak” dan 11 indikator lainnya mendapatkan nilai 4 atau mendapatkan kriteria “sangat layak”. Aspek ketertarikan terdiri dari 7 indikator pertanyaan, dan semua penilaian memberikan kriteria “sangat layak”.

Tabel 5. Hasil Validasi Respon Peserta Didik Kelayakan materi terdiri dari 5 indikator



pertanyaan, 4 indikator mendapatkan kriteria “sangat layak” dengan nilai antara 3.4 sampai 4, sedangkan 1 indikator mendapatkan kriteria “layak” dengan nilai 3.2. Kelayakan bahasa terdiri dari 3 pertanyaan dan semuanya mendapat kriteria “sangat layak” dengan perolehan nilai antara 3.4 sampai 4.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata pencapaian angka penilaian *handout* adalah 3.9, sehingga bisa disimpulkan bahwa secara keseluruhan menurut angket respon peserta didik, *handout* untuk kelas III Tema 3 dan Subtema 1 Aneka Benda di Sekitarku mendapat kriteria “sangat layak” untuk diterima peserta didik dan dipergunakan di SDN 32 Cakranegara.

4. Disseminate (penyebaran)

Disseminate atau penyebaran produk dilakukan dengan cara melakukan uji coba terbatas kepada 5 peserta didik dan uji coba lapangan kepada 30 peserta didik untuk mengetahui hasil respon peserta terhadap *handout*. Hasil penilaian terhadap uji coba terbatas dan uji coba lapangan menunjukkan bahwa *handout* ini mendapat nilai dengan kriteria “sangat layak” untuk diterima oleh siswa kelas III SDN 32 Cakranegara sebagai suplemen bahan ajar.

Ahli bahan ajar, ahli materi, dan guru kelas melalui edaran berupa surat keterangan kelayakan *handout*, memberikan saran dan perbaikan yang dapat semakin menyempurnakan kelayakan dari *handout* untuk dipergunakan sebagai suplemen bahan ajar antara lain adalah sebagai berikut : penataan lembar bergambar agar *layout*-nya tidak saling bertabrakan, menyesuaikan gambar *cover* depan sesuai dengan isi *handout*, memperbaiki kata-kata dan pengetikan sesuai dengan EYD, merapikan gambar dan materi perjudohan antara gambar dan proses, memberikan jawaban pancingan pada pertanyaan yang diberikan, serta memberikan kejelasan sumber bahan dari internet.



Gambar 2. Revisi *handout* setelah mendapat masukan dari guru, ahli bahan ajar, dan ahli materi

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan materi suplemen bahan ajar berupa *handout* untuk siswa kelas III SDN 32 Cakranegara dengan Tema 3 Benda di Sekitarku, dan Subtema 1 Aneka Benda di Sekitarku dapat disimpulkan bahwa:

1. *Handout* layak dipergunakan oleh peserta didik berdasarkan atas analisis berikut:
 - a. Tingkat kevalidan dari ahli bahan ajar dan ahli materi, serta surat keterangan yang dibuat oleh ahli tersebut, dinyatakan bahwa *handout* ini layak untuk digunakan sebagai suplemen bahan ajar.
 - b. Tingkat validasi bahan ajar oleh ahli bahan ajar menunjukkan bahwa *handout* mendapat angka penilaian 3.4 dari skala 4 dengan kriteria “sangat layak”, sehingga disimpulkan bahwa *handout* dapat dipergunakan sebagai suplemen bahan ajar.
 - c. Tingkat validasi materi oleh ahli materi menunjukkan bahwa *handout* mendapat angka penilaian 3.5 dari skala 4 dengan kriteria “sangat layak”, sehingga disimpulkan bahwa *handout* dapat dipergunakan sebagai suplemen bahan ajar.
 - d. Validasi kelayakan dari angket respon guru oleh guru kelas menunjukkan bahwa *handout* mendapat angka penilaian 3.7 dari skala 4 dengan kriteria “sangat layak”, sehingga disimpulkan bahwa *handout* dapat diterima sebagai suplemen bahan ajar.
 - e. Validasi kelayakan dari angket respon peserta didik oleh 30 siswa kelas III menunjukkan bahwa *handout* mendapat angka penilaian 3.9 dari skala 4

dengan kriteria “sangat layak”, sehingga disimpulkan bahwa *handout* dapat diterima sebagai suplemen bahan ajar.

2. Langkah-langkah penggunaan *handout* menjadi efektif sebagai suplemen bahan ajar berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Guru memberikan *handout* kepada setiap peserta didik;
- b. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai;
- c. Guru menyampaikan materi pokok secara ringkas;
- d. Guru meminta peserta didik untuk memahami materi yang terdapat di dalam *handout*;
- e. Guru menugaskan salah satu peserta didik untuk menjelaskan materi yang baru saja dipelajari;
- f. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dipahami dalam *handout*. Jika tidak ada pertanyaan, guru menugaskan peserta didik untuk mengerjakan soal pada *handout* secara individu;
- g. Guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami;
- h. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Referensi

- Al-Tabany, Trianto, I.B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Impelementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/TKI)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Daryanto, & Rahardjo, M. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas. 2008.
- Firmansyah, A., & Muslihasari, A. (2020). *Pengembangan Handout Berbasis Cerita Pendek Tematik Tema 5 Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Malang: Universitas Islam Raden Rahmat Malang. *Jurnal Educopie*, Vol. 06, No.02, p-ISSN: 2460-4844. e-ISSN: 2502-3985.
- Hartika, Listyani, D., & Kirana, Cokorda, T., Widiarsana, P., & Diari, L.I. (2017). *Pengaruh Pemberian Materi Bacaan Bergambar Terhadap Pemahaman Membaca Siswa Kelas 3 SD*. Universitas Dhyana Pura. *Jurnal Psikologi “Mandala”* 2017, Vol. 1, No. 1, 1-13. ISSN: 2580-4065. Diakses pada tanggal 16 September 2021.
- Ismiyasari, Fatimah, N., Sutarna, Widyasari, C., & Abidin, Z. (2021). *Problematika Pembelajaran Literasi Siswa Sekolah Dasar Di Era New Normal*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. ISBN: 978-602-70741-6-7
- Istiningsih, S., Darmiany., Astria, F.P., & Erfan, M. (2021). *Pengembangan Media Berbasis Monopoli Di Era New Normal*. Universitas Mataram. *Jurnal of Elementary Education*, Vol. 04, No. 06, E-ISSN: 2614-4093. P-ISSN: 2614-4083.
- Dewi, Sari, K., & Assagaf, L. (2018). *Tema 3 Benda di Sekitarku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Buku Guru SD/MI Kelas III*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Mardapi, Dj. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Octaviani, S. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Kelas I Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*. 9, 93-98. Diakses pada tanggal 16 September 2021.
- Panen, P., Purwanto. (2001). *Penulisan Bahan Ajar*. Malang: Elang Mas.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rosmalina., Tahir, M., & Ermiana, I. (2022). *Pengembangan Multimedia Interaktif Ceria (MIC) Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 32 Cakranegara*. Universitas Mataram. *Jurnal Ilmu Profesi Pendidikan*, 7(1): 187-191. DOI: <https://doi.org/10.229303/jipp.v7il.451>.
- Silabus SD Kurikulum 2013 Revisi Tema 3 Kelas 3 Semester 1. Kemendikbud.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayitno, & Rakhmadina, L. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Handout Materi Karya Seni Kolase Berbasis Bahan Alam Untuk Kelas IV SD*. Unesa. Vol 8, No 2, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Diakses pada tanggal 16 September 2021.
- Utari, W., & Hikmawati, Vitta, Y., & Gaffar, Aden, A. (2020). *Blended Learning: Strategi Pembelajaran Alternatif Di Era New Normal*. Universitas Majalengka. Vol 2: *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 262-269. Diakses pada tanggal 16 September 2021.
- Widadi, M. (2012). *“Pengembangan Handout Pembelajaran Kerja Bangku Di SMK Negeri 1 Seyegan”*. Skripsi Universitas Yogyakarta. Diakses pada tanggal 24 Februari 2021.
- Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.